

## PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP DAN ETIKA REMAJA

Rifqi Agianto, Anggi Setiawati<sup>1</sup>, Ricky Firmansyah<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STEMBI

e-mail : Rifqiagi21@gmail.com, setiawatianggi1604@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak** : Media sosial instagram merupakan sebuah media komunikasi yang memiliki banyak penggunanya yang didominasi oleh para remaja. Saat ini instagram sudah menjadi salah satu faktor perubahan gaya hidup dan etika remaja. Perubahan gaya hidup dan etika ini tidak selamanya positif karena bagi sebagian pengguna ada yang terpengaruh ke arah negatif. Perubahan ini terjadi tergantung bagaimana cara pakai masing-masing individu dalam menggunakan instagram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebesar apa pengaruh penggunaan instagram dikalangan remaja terhadap gaya hidup dan etika. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data yang akurat. Subjek dari penelitian ini adalah remaja yang aktif menggunakan instagram dengan usia 12-21 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna instagram dikalangan remaja memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan etikanya. Perubahan ini ada yang membawa ke arah yang lebih baik dan ada juga yang membawa ke arah yang buruk. Perubahan tersebut terjadi karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu hal akibat dari melihat suatu postingan di instagram.

**Kata Kunci** : Etika, Gaya Hidup, Instagram, Remaja.

### 1. Pendahuluan

Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras atau *hardware* dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lain. Teknologi komunikasi ditekankan pada sebagaimana suatu hasil data dapat disalurkan, disebar, dan disampaikan ketempat tujuan (Gantiano, 2017).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dari zaman ke zaman maka perubahan teknologi pun berkembang dengan pesat. Berkembangnya teknologi ini tentunya sangat membantu kehidupan manusia menjadi lebih mudah dalam melakukan segala aktivitas. Teknologi komunikasi sangat penting bagi manusia untuk memudahkan berkomunikasi, berinteraksi, bersosialisasi, dan lain-lain (Tesa & Irwansyah, 2018).

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini yaitu adanya telepon genggam berupa *smartphone*. Pada era yang serba digital ini sebagian orang menganggap bahwa *smartphone* merupakan suatu barang yang wajib dimiliki. Dengan adanya *smartphone* dapat memudahkan untuk mengakses informasi apa pun serta menerima dan mengirim informasi secara cepat dan tidak terbatas tempat ataupun waktu. Hal ini tentu saja sangat menguntungkan khususnya bagi para remaja yang sangat menginginkan hal yang praktis. Remaja saat ini menganggap bahwa *smartphone* merupakan alat yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, karena kebutuhan akan internet yang terus

digunakan setiap saat untuk berkomunikasi tanpa harus bertatap muka langsung (Rachmat, 2016).

Penggunaan *smartphone* ini sudah menggantikan gaya hidup penggunanya, *smartphone* yang seharusnya dikendalikan oleh manusia berubah menjadi manusia yang dikendalikan oleh *smartphone*, selain itu ada beberapa pengguna yang tidak bisa mengendalikan waktu sehingga terlalu berlebihan dalam penggunaannya. Hal itu terjadi karena *smartphone* sudah memiliki banyak kecanggihan di dalamnya, tak hanya itu *smartphone* juga dibekali aplikasi sosial media yang membuat para penggunanya semakin betah untuk terus menggunakannya (M. Nafier, 2018).

Beberapa situs sosial media telah diperkenalkan dan menjadi populer di seluruh dunia. Jenis sosial media ini adalah Facebook, Twitter, Youtube, LinkedIn, Instagram, Whatsapp, dll. Setiap sosial media memiliki tujuan masing-masing bagi para penggunanya untuk berbagi pengalaman, gagasan, atau momen kehidupan mereka dengan sungguh-sungguh. Facebook menyediakan jaringan komunikasi yang terdiri dari teman, keluarga, dan orang lain yang memiliki kenalan di kehidupan nyata. Twitter memiliki tujuan yaitu memungkinkan orang untuk menyampaikan gagasan, kritik instan kepada orang lain yang mungkin saling mengenal dalam kehidupan nyata. LinkedIn berfokus pada kehidupan bisnis sehingga memudahkan jaringan komunikasi bagi para pelaku bisnis untuk saling mengikuti dan membantu proses rekrutmen melalui fasilitas pencarian yang lebih baik sesuai dengan profesinya (Munawar, 2017).

Sosial media merupakan sebuah *platform online* untuk berkomunikasi maupun berinteraksi secara jauh tanpa terbatas ruang dan waktu. Sosial media yang sering digunakan oleh setiap orang salah satunya instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial untuk berbagi foto dan video, bahkan saat ini instagram sudah memiliki banyak fitur seperti *instastory*, *direct message*, IGTV, dll. Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan mengikuti akun orang lain. Dengan demikian, komunikasi antara sesama pengguna instagram dapat terjalin dengan memberikan tanda suka atau berkomentar pada foto orang lain yang diunggah pada instagram tersebut (Nabila, 2016).

Penggunaan instagram tentunya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Ada yang berubah menjadi seseorang yang lebih kreatif, tampil menarik, ada juga yang selalu memamerkan barang-barang yang ia punya, seolah-olah instagram sudah menjadi tempat untuk berkompetisi. Gaya hidup pada remaja saat ini lebih ingin mendapatkan pengakuan dari dunia maya dibandingkan di dunia nyata. Banyak dari mereka memposting foto atau video hanya untuk mendapatkan *like* dan komentar dari orang lain di media sosial (Nurul, 2019).

Dampak negatif instagram bagi remaja yaitu krisis percaya diri, persaingan kehidupan mewah dan tidak mau menerima kenyataan. Dalam hal ini remaja zaman sekarang selalu mengikuti *trend* yang sedang berlangsung di dunia dan dikalangan mereka, karena mereka tidak mau dibilang ketinggalan zaman oleh teman-temannya dan dianggap populer jika mengikuti zaman (Akhmad & Prili, 2018).

Banyaknya foto dan video yang mereka lihat mengenai gaya hidup seseorang, seperti gaya hidup seorang artis yang membuat mereka cenderung ingin seperti apa yang mereka lihat tanpa memedulikan kemampuan yang mereka punya, seperti gaya hidup yang kebarat-baratan, membeli barang-barang mewah, dan berpenampilan glamor. Sikap seperti ini lah yang harus diwaspadai karena akan banyak sikap dan sifat lain yang akan muncul seperti sikap melawan kepada orang tua, menuntut orang tua untuk mengikuti semua keinginannya yang diluar kemampuan orang tuanya, bahkan banyak hal lain lagi (Nur, 2018).

kurangnya kesadaran etika remaja saat ini dikarenakan banyaknya foto dan video yang mereka lihat tanpa dipilah dan dipilih mana yang harus diikuti dan mana yang harus dihindari. Remaja berperilaku demikian karena mereka masih labil dan mereka belum bisa membedakan mana yang baik dan benar. Selain itu remaja juga memiliki keingintahuan yang sangat tinggi, mereka akan mencoba suatu hal yang dianggapnya menarik. Dalam proses ini peran orang tua atau orang dewasa sangat dibutuhkan untuk membimbing para kaum remaja agar lebih baik lagi karena bagaimanapun juga remaja adalah masa depan bangsa (Rahayu, 2018).

Berdasarkan fenomena tersebut, menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup dan etika remaja, dalam berbagai pertanyaan berikut ini: apa saja pengaruh dari instagram terhadap gaya hidup dan etika remaja?. Seberapa besar pengaruh instagram terhadap gaya hidup dan etika terhadap remaja saat ini?.

Berkaitan dengan beberapa pertanyaan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk jurnal karya ilmiah mengenai: “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya hidup dan Etika Remaja”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait tema pengaruh media sosial terhadap gaya hidup dan etika remaja antara lain: penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Fadhilah Ulfa (2019), menyimpulkan bahwa penggunaan instagram memiliki dampak terhadap gaya hidup remaja di MTsN MODEL Banda Aceh. dampak yang terjadi kepada para remaja ini berupa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu menambah informasi dan wawasan, menambah teman, menunjang kegiatan belajar di sekolah, dan menambah kreatifitas. Serta dampak negatifnya yaitu; lalai atau menjadi kurang disiplin, melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat, pamer atau bermegah-megahan, dan boros.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferlita Sari (2018), menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan menyebarkan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan instagram memiliki pengaruh terhadap perilaku remaja rohis dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dengan memanfaatkan fitur hastag (#). Penggunaan hastag ini untuk menyebarluaskan foto dan video tentang keislaman serta mencari dan mengakses berita keislaman.

Penelitian yang dilakukan Farah Nabila (2018), menjelaskan bahwa remaja memiliki sifat yang masih labil dalam mental dan perilaku, sehingga memiliki rasa penasaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang dewasa yang stabil dalam mental dan perilaku. Dengan menggunakan instagram para remaja di Desa Kepala Bandar, Aceh Barat Daya menjadi sosok yang tidak ingin ketinggalan zaman dan ingin selalu tampil eksis serta memiliki banyak teman. Dalam penelitian ini menemukan dampak positif dan negatif. dampak positif menggunakan instagram yaitu dalam pertemanan, mereka dapat memiliki banyak teman dari berbagai kalangan, seluruh daerah bahkan dunia. Sedangkan dampak negatifnya yaitu masih banyak remaja yang salah dalam menggunakan akun instagram seperti terlalu berlebihan dalam memposting foto atau video dan terkesan ingin memperlihatkan kepunyaannya secara terus menerus.

### 3. Metode Penelitian

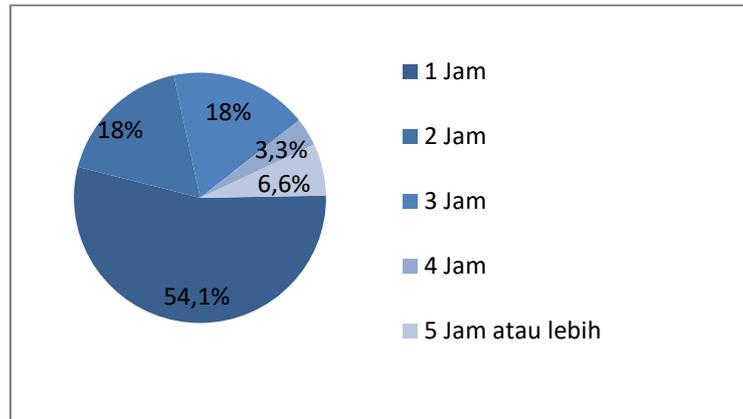
Dalam melakukan penelitian, penulis telah melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Metode ini dipilih karena digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh *social* yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010).

Metode deskriptif adalah suatu pencarian fakta yang menggunakan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada didalam lingkungan masyarakat serta tata cara yang digunakan dalam masyarakat di dalam situasi-situasi tertentu. (Whitne, 1960).

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang aktif menggunakan instagram dengan kriteria berusia 12-21 tahun. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan survey berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab guna untuk memberikan informasi pribadinya terkait pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam kuesioner ini responden hanya tinggal menceklis jawaban yang sudah tersedia serta memberikan alasannya. Sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan faktanya dan peneliti memperoleh data yang akurat.

### 4. Hasil dan Pembahasan

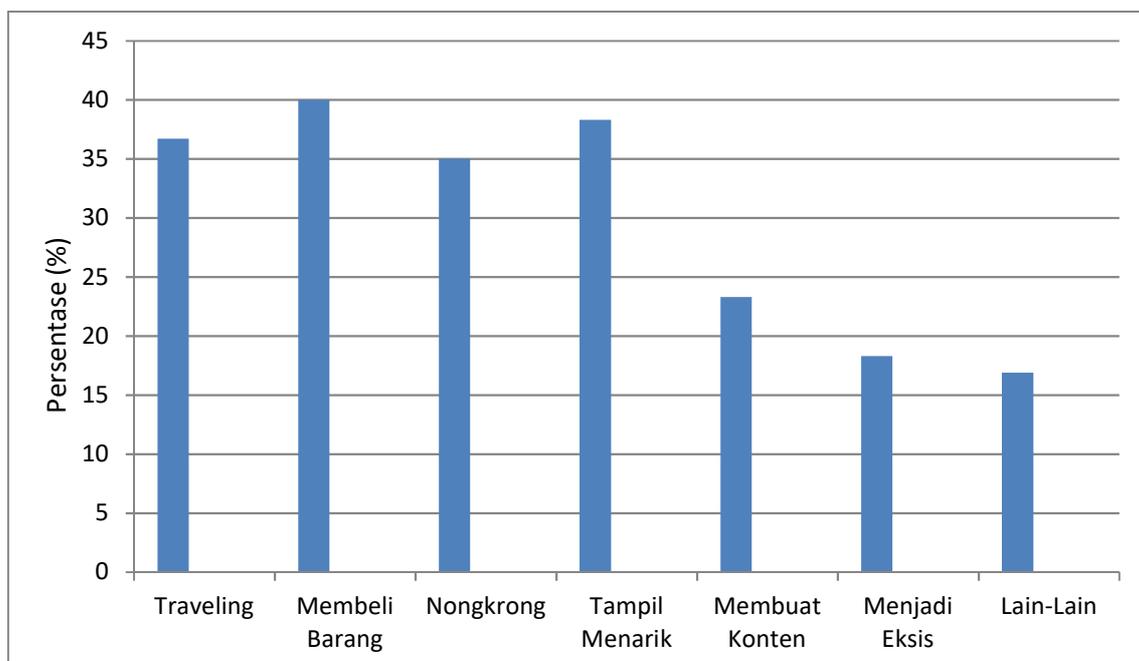
berdasarkan hasil dari penelitian, rata-rata penggunaan instagram bagi para remaja berusia 12-21 tahun hanyalah satu jam. Hal ini dapat dibuktikan dari diagram di bawah ini.



Gambar 1. Jumlah Waktu Menggunakan Instagram

Berdasarkan data tersebut ternyata rata-rata penggunaan intagram dari segi waktu sudah bisa dikatakan baik karena dalam penggunaannya mereka tidak terlalu banyak menghabiskan waktu dalam bermain instagram. Namun ada pula yang mampu menghabiskan waktu untuk bermain instagram melebihi 5 jam. Dengan waktu yang selama itu biasanya mereka gunakan hanya untuk melihat banyak konten seperti melihat *instastory*, foto, video, mencari informasi sampai melakukan transaksi jual beli.

Dengan menggunakan instagram baik dengan waktu yang lama maupun sebentar tentunya memiliki pengaruh terhadap penggunanya. Sebanyak 52% remaja mengatakan bahwa dengan menggunakan instagram tentunya memiliki pengaruh terhadap gaya hidup sehari-hari. Perubahan gaya hidup yang banyak terjadi diantaranya menjadi lebih sering nongkrong, traveling, menjadi lebih kreatif dalam membuat konten, dll. Untuk lebih jelas perubahan gaya hidup apa saja yang terjadi dapat dilihat dari gambar diagram di bawah ini



Gambar 2. Jenis Perubahan Gaya Hidup

Pengaruh Instagram terhadap gaya hidup remaja dapat dilihat dari banyaknya postingan foto dan video yang mengikuti gaya yang sedang *trending* saat ini. Mereka cenderung meniru serta memiliki ketertarikan dan keingintahuan yang sangat tinggi terhadap suatu hal yang mereka anggap menarik, hal ini dikarenakan mereka masih labil dalam berfikir dan bertindak. Tidak banyak dari mereka yang asal mencontoh atau meniru gaya hidup yang dianggap bagus, menarik atau lainnya tanpa mereka pilah dan pilih apakah itu baik atau tidak. Seperti halnya cara berpakaian yang tidak sesuai dengan etika berpakaian pada umumnya.

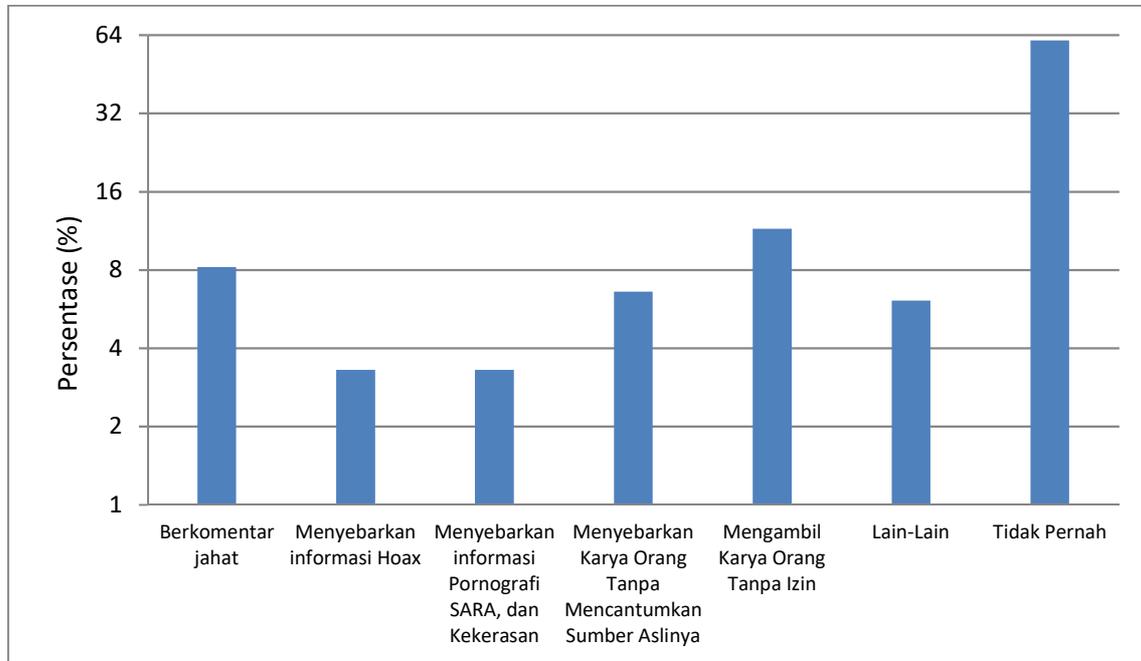
Dalam penggunaan instagram tentunya memiliki dampak negatif dan positif tergantung masing masing penggunaannya. Dampak negatif dari gaya hidup yang dilakukan oleh remaja ini adalah memiliki sifat hedonisme. Sifat hedonisme atau menghambur-hamburkan uang ini biasa mereka lakukan dengan cara nongkrong di suatu tempat seperti cafe, warung kopi, dll. Selain itu remaja yang menggunakan instagram sering terpengaruh dengan apa yang mereka lihat, seperti melihat suatu tempat wisata yang menarik, estetik, dan *instagramable* biasanya mereka langsung tertarik dan ingin segera *traveling* atau jalan jalan mengunjungi tempat tersebut. Kebanyakan dari mereka mengatakan hal itu terjadi karena adanya keinginan untuk melakukannya akibat dari apa yang mereka lihat di instagram, sehingga mereka terpengaruh dan mengikutinya.

Selain itu sifat menghambur-hamburkan uang akibat dari pengaruh penggunaan instagram yaitu membeli suatu produk yang mereka lihat. Produk yang biasa mereka beli ini akibat dari promosi yang dilakukan oleh artis, selebgram, *influencer*, dll. Kebanyakan produk yang mereka beli berupa produk kecantikan, *fashion*, dan makanan. Beberapa remaja yang telah mengisi survey mengatakan bahwa harga yang dipromosikan tersebut harganya murah dan tidak ada di toko *offline*. Adapula remaja yang mengatakan mereka membeli produk tersebut karena menarik perhatian dan memutuskan untuk membelinya.

Pengaruh positif penggunaan instagram terhadap gaya hidup remaja saat ini ternyata banyak manfaatnya. Remaja saat ini memanfaatkan *post feed* instagram sebagai konten foto dan video, hal itu tentunya membuat remaja menjadi semakin kreatif di bidang fotografi, videografi, *editing*, *copywriter*, dll. Kreatifitas remaja dalam membuat konten instagram memiliki tujuannya masing-masing seperti mempercantik halaman profile agar terlihat estetik, mempengaruhi orang lain untuk mengikuti dirinya, menyebarkan informasi maupun edukasi kepada para pengikutnya, dan mengasah kemampuan yang mereka miliki agar terus berkembang.

Pengaruh positif lainnya yaitu terhadap penampilan remaja saat ini, beberapa remaja mengatakan mereka menggunakan instagram untuk mencari referensi fashion sehingga bisa mengetahui penampilan atau outfit seperti apa yang lebih bisa *mix and match* dengan dirinya sendiri, sehingga mereka bisa tampil lebih percaya diri. Selain itu remaja lain mengatakan bahwa mereka menggunakan instagram untuk mencari motivasi dengan cara mencari postingan yang bermanfaat seperti postingan yang berkaitan dengan pendidikan sehingga bisa meningkatkan rasa semangat dan rajin dalam melakukan aktivitas belajar.

Tidak hanya gaya hidup ternyata dengan bermain instagram tentu saja memiliki dampak terhadap etika atau perilaku penggunaanya. Berdasarkan data yang diperoleh hanya sedikit remaja yang mengakui pernah melanggar etika bermedia sosial di instagram. di bawah ini merupakan gambar diagram jenis pelanggaran etika yang pernah dilakukan oleh para remaja.



Gambar 3. jenis Pelanggaran Etika

Beberapa orang mengakui bahwa dirinya pernah mengambil karya orang lain tanpa meminta izin terlebih dahulu. Karya yang mereka ambil diantaranya berupa foto, *quote*, dll. Mereka melakukan hal tersebut karena malu untuk meminta izin kepada sang pemilik dan akhirnya langsung mengambil karya tersebut. Padahal jika mereka lebih jauh dalam berfikir sebelum bertindak hal ini bisa saja dikatakan dengan mereka mencuri karya tersebut. Bedanya mungkin mereka beranggapan bahwa hal tersebut tidak akan diketahui sang pemilik. Namun, pada kenyataannya segala sesuatu yang mereka lakukan tetap ada yang mengawasinya dan memiliki konsekuensi.

Selain itu menyebarkan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber aslinya juga merupakan pelanggaran etika bermedia sosial, ada remaja yang mengakui bahwa dirinya menyebarkan karya berupa tulisan/kutipan orang lain tanpa mencantumkan sumber aslinya karena lupa atau tidak sengaja. Namun tetap saja hal itu bisa dikatakan salah karena orang lain bisa beranggapan bahwa tulisan itu milik remaja tersebut. Tak hanya itu menyebarkan informasi yang masih belum dianggap kebenarannya serta mengandung unsur pornografi, SARA, dan kekerasan masih ada yang melakuakannya. Hal itu akan berakibat fatal apabila informasi tersebut cepat menyebar sehingga orang yang melihat informasi tersebut akan beranggapan bahwa itu informasi yang benar. Biasanya mereka melakukan hal tersebut karena tidak mengecek ulang informasi yang didapatkan dan langsung ingin menyebarkan begitu saja.

Pelanggaran etika selanjutnya yang pernah dilakukan di instagram yaitu dengan kekerasan secara verbal melalui berkomentar. Mereka biasanya cenderung berkomentar seenaknya tanpa memikirkan perasaan orang lain yang dapat menyebabkan trauma, sakit hati, bahkan depresi. Kata kata yang biasa mereka gunakan untuk berkomentar ialah kata kasar, *body shaming*, hingga *bullying*. Lebih mirisnya lagi mereka yang melakukan ini adalah mereka yang masih belasan tahun dan beralasan mereka berkomentar hanya sebatas bercanda dan karena kesal. Tindakan tersebut tentunya sudah sangat berbahaya karena menyakiti perasaan orang lain. Dari hal ini dapat dilihat bahwa perilaku remaja ini sangat mengesampingkan sopan santun dan memperlihatkan sisi buruk dirinya sendiri yang sudah jelas tidak pantas disaksikan banyak orang. Tanpa disadari, hal itu hanya merugikan diri sendiri. Remaja dengan pikiran yang belum matang seperti ini hanya mengedepankan nafsu dan egonya sehingga mengesampingkan suatu manfaat yang ada di dalamnya.

Dari hal ini dapat terlihat jelas bahwa instagram benar-benar membawa pengaruh terhadap penggunanya. Gaya hidup yang mulai berubah dimulai dari ingin tampil menjadi pribadi yang bisa menarik perhatian orang lain dan membuat kita menjadi sedikit lebih memaksakan untuk membeli sesuatu yang kita inginkan, padahal dalam realitanya keadaan ekonomi yang dimiliki tidak begitu cukup. Remaja saat ini lebih mengedepankan gengsi atau ego dan mereka takut dianggap kurang *update* atau ketinggalan zaman jika mereka tidak melakukan suatu hal yang sedang *trending*. Hal ini mungkin biasa saja bagi mereka yang mampu dalam segi materi namun beda lagi dengan mereka yang kurang dalam segi materi, mereka pasti akan menuntut kepada kedua orang tuanya untuk memenuhi keinginannya. Gaya hidup yang memaksakan diri seolah hanya untuk tampil di media sosial seperti ini seharusnya tidak dilakukan karena hanya akan memperburuk keadaan di dunia nyata. Pengaruh ini biasa terjadi karena mereka melihat para artis atau selebgram tampil dengan gaya yang mewah serta mengunjungi suatu tempat sehingga mereka ingin merasakan dan mencoba seperti apa yang mereka lihat.

Saat ini masih ada beberapa remaja yang belum bisa menerapkan etika bermedia sosial dan masih sering terpengaruh oleh gaya hidup orang lain. Seharusnya kita sebagai remaja mampu mengendalikan nafsu dan egonya dalam menggunakan media sosial. Selain itu penggunaan media sosial instagram juga sebaiknya ada pengawasan dari orang tua agar para remaja tidak terbawa arus negatif sehingga para remaja bisa memilah gaya hidup dan etika yang baik di instagram.

Perubahan gaya hidup dan etika ini juga dirasakan oleh beberapa remaja yang telah mengisi survey dan mereka beranggapan bahwa perubahan ini terjadi tergantung kepada masing masing individu dalam menggunakan media sosial instagram. Mereka bisa merasakan ada beberapa orang yang berubah ke arah positif seperti menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam membuat konten, bisa memanfaatkan media instagram sebagai lahan untuk usaha. Tak hanya itu mereka juga merasakan bahwa remaja saat ini rela melakukan apa saja demi mendapat pengakuan dari dunia maya. Mereka juga menyadari bahwa ada beberapa remaja yang sikap nya tidak baik dan tidak sopan dalam berkomentar di postingan instagram.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial instagram tentunya membawa pengaruh terhadap penggunanya. Pengaruh yang terjadi tentunya berbeda-beda tergantung bagaimana cara pakai instagram oleh penggunanya. Penggunaan instagram bagi remaja saat ini membawa dua pengaruh yang berbeda yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Pengaruh positif yang terjadi dikalangan remaja yaitu mereka menjadi lebih kreatif dalam membuat suatu konten, menjadikan instagram sebagai media untuk mencari informasi dan referensi. Adapun pengaruh negatif yang terjadi diantaranya yaitu jadi memiliki sifat hedonisme atau menghambur-hamburkan uang, mudah terpengaruh dengan apa yang mereka lihat, mengikuti gaya hidup orang lain.

Melanggar etika bermedia sosial yang pernah terjadi oleh remaja ini adalah dengan berkomentar jahat, mengambil karya orang lain, menyebarkan karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya, menyebarkan informasi yang hoax dan mengandung unsur SARA, pornografi, dan kekerasan.

## Daftar Pustaka

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65-78.
- Aprilia, N. (2016). *INSTAGRAM SEBAGAI AJANG EKSISTENSI DIRI Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Azis, A. R., & Salam, P. A. (2018). Keefektifan layanan informasi berbasis instagram untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 183-191.
- Ferlitasari, Reni. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. 94.
- Gantiano, H. E. (2017). FENOMENA FACEBOOK SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI SOSIAL. *Dharma Duta*, 15(1).
- Hidayat, A. (2012, Oktober 14). *Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap*. Retrieved November 7, 2020, from Statistikian: [https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html#:~:text=Menurut%20Saryono%20\(2010\)%2C%20Penelitian,atau%20digambarkan%20melalui%20pendekatan%20kuantitatif.](https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html#:~:text=Menurut%20Saryono%20(2010)%2C%20Penelitian,atau%20digambarkan%20melalui%20pendekatan%20kuantitatif.)

- Ilham, Mughnifar;. (2020, Mei 22). *Metode Penelitian Kuantitatif – Pengertian, Jenis, Tujuan, dan Contoh*. Dipetik Oktober 31, 2020, dari Materi carageo: <https://www.materi.carageo.com/metode-penelitian-kuantitatif/>
- Mahendra, Bimo. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram.
- Munawar, Z. (2017). PENGGUNAAN PROFIL MEDIA SOSIAL UNTUK MEMREDIKSI KEPRIBADIAN. *TEMATIK*, 4(2), 18-37.
- Nabila, Farah. (2018). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja. 144-145.
- Prihatiningsih, witanti. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja.
- Putri, R. E. (2018). *PERSEPSI REMAJA MENGENAI SEKS EDUCATION (Studi Pada Remaja di Desa Betungan, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Ramadhan, M. N. (2018). *Smartphone dan komunikasi sosial: studi pengguna whatsapp pada mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Thalib, R. T. W. (2016). *Smartphone Sebagai Hidup di Kalangan Mahasiswa Stikper Gunung Sari Jurusan Keperawatan Angkatan 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ulfa, N. F. (2019). *Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi MTsN MODEL Banda aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). 82-83.